



JEJAK ANIMASI



LayaR

ISSN 2407-7992

Volume 4 No. 2, Juni 2017, Hlm 1 – 146

LayaR merupakan jurnal ilmiah seni media rekam: film, televisi, fotografi, animasi. Terbit dua kali setahun pada bulan Juni dan Desember. Edisi ini berisi sepuluh tulisan yang diangkat dari hasil kajian dan penelitian di bidang media (Film, Televisi, Fotografi dan Animasi).

Penanggung Jawab

Ketua Jurusan Film dan Televisi

Pimpinan Redaksi

Dr. Enok Wartika, S.Sos., M.Si.

Dewan Redaksi

Apip, S.Sn., M.Sn.

Dara Bunga Rembulan, S.Sn., M.Sn.

Dewan Reviewer

Dr. Arthur S. Nalan, S.Sen., M.Hum.

Dr. Deni Hermawan, M.A.

Mitra Bestari

Prof. Drs. Jakob Sumardjo

Prof. Dr. Dharsono, S.Sen., M.Sn.

Staf Redaksi

Harris Sukristian, S.Sn.

Iyan Sopyan, S.Sn.

Desain Sampul

R. Y. Adam Panji Purnama, S.Sn., M.Sn.

Fotografi

Tohari, S.Sn., M.Sn.

R. Y. Adam Panji Purnama, S.Sn., M.Sn.

Tata Letak Isi:

Vicky Anggadwika Leovagustya, S.Kom.

Alamat Redaksi:

JURUSAN FILM DAN TELEVISI

Fakultas Budaya dan Media ISBI Bandung

Jalan Buahbatu No. 212 Bandung 40265 - Telepon 022-7304532, Faks. 022-7303021

Homepage: www.isbi.ac.id - Email: jurnallayar@isbi.ac.id

Dewan Redaksi menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan di media lain. Naskah diketik di atas kertas A4, spasi 1,15 sepanjang lebih kurang 15 halaman, dengan format seperti tercantum pada halaman belakang (Petunjuk bagi Calon Penulis). Naskah yang masuk dievaluasi dan disunting untuk keseragaman format, istilah dan tata cara lainnya.

Jurnal

LayaR

ISSN 2407-7992

Volume 4 No. 1, Juni 2017

Terbit Dua Kali Setahun

DAFTAR ISI

Daftar Isi ~ 1 - 2

MEDIA LOKAL KETAHANAN BUDAYA NASIONAL

Herdi ~ 3 - 14

GAYA PENYUTRADARAAN HAYAO MIYAZAKI (Studi Kasus: Nausicaä of the Valley of the Wind, Spirited Away dan Princess Mononoke)

Cici Caniah ~ 15 - 32

PESAN MORAL DALAM SERIAL KARTUN ANIMASI UPIN DAN IPIN EPISODE "ISTIMEWA HARI IBU"

Gita Andini Bawono dan Dwi Haryanto ~ 33 - 46

TELEVISI KAMPUS (Siasat Kebudayaan Melalui Pendidikan Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa)

Hari Suryanto ~ 47 - 56

REGULASI DAN PERKEMBANGAN KEILMUAN TATA SUARA TELEVISI PADA TELEVISI DIGITAL DI INDONESIA

Iwan Darmawan ~ 57 - 80

KOMPARASI ANTARA CERITA CINDERELLA DALAM FORMAT DONGENG DAN FILM

Dinda Tamara W. ~ 81 - 96

**PROSES ADAPTASI (EKTRANISASI) NOVEL “TENGSELAMNYA
KAPAL VAN DER WIJCK” KARYA HAMKA**

Dwindica Rizki D. ~ 97 - 116

**PRODUCT PLACEMENT DALAM FILM “SURGA YANG TAK
DIRINDUKAN”**

Fikha Ilmadina Salsabela ~ 117 - 126

PENGARUH TOKOH SUPERVILLAIN DALAM FILM SUPERHERO

Mekka Syed Nury MAA ~ 127 - 136

**KETIMPANGAN KUASA DALAM FILM DOKUMENTER MILITER
AMERIKA DI AFGANISTAN RESTREPO**

Widya Pujarama ~ 137 - 146



Sumber gambar foto sampul:
R. Y. Adam Panji Purnama
Toy, 2017

PESAN MORAL DALAM SERIAL KARTUN ANIMASI UPIN DAN IPIN EPISODE “ISTIMEWA HARI IBU”

Gita Andini Bawono

Dwi Haryanto

Mahasiswi dan Dosen Program Studi Televisi dan Film

Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pesan moral yang terkandung dalam serial kartun animasi Upin dan Ipin episode “Istimewa Hari Ibu” terhadap proses pembelajaran anak melalui media massa televisi sebagai media bantu pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media massa televisi dan sejauh mana media massa televisi mempengaruhi masyarakat khususnya anak-anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam serial animasi Upin dan Ipin episode “Istimewa Hari Ibu” terdapat banyak pesan moral diantaranya yaitu, kejujuran, pengungkapan perasaan sayang, cinta, penghargaan dan rasa syukur. Hasil lain menunjukkan bahwa media massa dapat dijadikan media bantu pembelajaran dan sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat khususnya anak-anak.

Kata Kunci: Upin Ipin, Kartun, Animasi, Pesan Moral

ABSTRACT

This research discusses the moral message contained in animated cartoon series of *Upin and Ipin*, episode "Mother Day Special" to the learning process of children through the mass media of television as a medium of learning aid. This study aims to find out how the use of mass media television and the extent to which the mass media affect the public, especially children. The results of this study indicate that in the animated series *Upin and Ipin*, episode "Mother Day Special", there are some moral messages such as honesty, expressions of affection, love, appreciation, and gratitude. Other results indicate that mass media can be used as a medium of learning aids and greatly affect people's lives, especially children.

Keywords: Upin Ipin, Cartoon, Animation, Moral Messages

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran seorang individu didapat tidak hanya melalui interaksi yang dilakukan secara langsung melainkan juga didapat melalui media bantu, dengan menggunakan media bantu seorang individu dapat melakukan proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan indera pendengaran dan penglihatan. Salah satu media bantu pembelajaran adalah televisi, televisi adalah media massa yang cara penyampaian pesannya melalui suara dan gambar. Karakteristik dari televisi inilah yang dapat dengan mudah menarik perhatian seseorang untuk melihat, mendengar berbagai program acara yang disuguhkan.

Program acara yang ada di stasiun televisi dapat dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu: 1) program informasi (berita) dan 2) program hiburan (*entertainment*). Program acara memiliki sasaran yang berbeda-beda hal itu dapat kita lihat dari kategori tayangan yang biasanya muncul di pojok kanan/kiri tayangan. Kategori program acara terbagi atas semua umur (SU), yang artinya tayangan ini aman ditonton semua umur. Kedua bimbingan orang tua (BO) yang artinya orang tua bertugas mengawasi acara yang ditonton, ketiga kategori dewasa (D) yaitu tayangan khusus orang-orang dewasa yang biasanya diputar larut malam usia 18 tahun ke atas, kemudian tayangan khusus remaja (R) usia 13-17 tahun, kategori anak (A) yaitu usia 7-12 tahun (Morissan, 2008:207).

Program acara kategori anak (A) inilah yang sampai saat ini menuai pro dan kontra. Salah satu program acara anak yang menuai banyak pro dan kontra adalah keberadaan serial kartun, dimana serial kartun dianggap dapat memengaruhi cara berpikir anak sehingga kekerasan yang terdapat dalam sebuah serial kartun dapat memberikan memori yang buruk terhadap daya serap dan perkembangan anak. Sebenarnya jika kita cermati dan pandai memilih ada beberapa serial kartun yang justru dapat membantu proses pembelajaran anak. Salah satu contohnya adalah serial kartun animasi Upin dan Ipin yang diproduksi oleh Les' Copaque, Malaysia.

Serial kartun animasi asal Malaysia berkisah tentang anak kembar bernama Upin dan Ipin yang lucu, polos, usil dan cerdas. Awalnya Upin dan Ipin, toleransi beragama, belajar menabung, persahabatan dan edukasi lainnya. Serial animasi Upin dan Ipin telah digandrungi oleh semua kalangan, hal tersebut terbukti dari banyaknya minat penonton, hanya dalam 4 tahun sudah terkenal dan disiarkan di 17 negara (<http://cetak.kompas.com>, diakses 23 Maret 2016). Upin dan Ipin juga digemari di Indonesia, stasiun Televisi Republik Indonesia untuk pertama kalinya menayangkan serial animasi Upin dan Ipin "Musim Pertama" pada september 2007 bersamaan dengan Malaysia. Selanjutnya pada tahun 2008 MNC TV menayangkan serial animasi Upin dan Ipin pada bulan Ramadhan hingga saat ini. Serial animasi Upin dan Ipin tayang

setiap hari senin sampai dengan hari sabtu pada pukul 12.00 WIB dan 17.30 WIB.

Serial animasi Upin dan Ipin ini menceritakan kisah keseharian kakak beradik kembar dan teman-temannya. Upin dan Ipin lahir pada tanggal 24 Mei 2002 dan kakak perempuannya kak Ros lahir pada tanggal 27 Maret 1995. Mereka sudah menjadi anak yatim piatu karena ibu dan ayahnya meninggal saat mereka masih bayi. Kuburan ibu bapak mereka ditunjukkan dalam sebuah episode bertajuk "Hari Raya" dan "Istimewa Hari Ibu". Upin dan Ipin bersekolah di TK Tadika Mesra yang terletak dikawasan kampung, mereka memiliki banyak teman diantaranya Mail, Ehsan, Fizi, Mei Mei, Jarjit, Susanti, Ijat. Serial animasi Upin dan Ipin menyajikan cerita yang dikemas dengan ringan, dan mengilhami dari kehidupan sehari-hari masyarakat khususnya dunia anak.

Salah satu episode serial animasi Upin dan Ipin yang menarik perhatian yaitu episode "Istimewa Hari Ibu". Pada episode tersebut terdapat salah satu poin yang sangat menarik, tokoh utama Upin dan Ipin adalah dua bocah kecil yang tidak memiliki orang tua yaitu anak yatim. Kedua orang tuanya dikisahkan meninggal dunia pada saat mereka masih bayi. Mereka berdua hidup bersama kakak perempuan yaitu kak Ros dan dibesarkan oleh Opah, nenek Upin, Ipin dan kak Ros di kampung Durian Runtuh. Pada episode tersebut terdapat banyak pelajaran dan pengajaran. Selain itu pada episode tersebut juga dapat mengajarkan

kepada anak pentingnya rasa syukur, bagaimana menghargai, menyayangi dan menunjukkan perasaan sayang kepada orang tua dengan cara yang sederhana mungkin.

PEMBAHASAN

A. Pesan Moral Dalam Serial Kartun Animasi Upin Dan Ipin Episode "Istimewa Hari Ibu"

Pesan moral dalam penelitian ini adalah pesan-pesan yang ingin disampaikan melalui media massa televisi khususnya yang terdapat dalam serial kartun animasi Upin dan Ipin episode "Istimewa Hari Ibu". Pesan moral tersebut adalah segala hal yang baik dan dianggap benar di masyarakat walaupun tidak terdapat dalam undang-undang. Pesan moral tersebut dikemas kedalam suatu bentuk cerita, narasi dan adegan yang diharapkan dapat memberikan hal yang positif dan mampu membawa anak ke arah yang lebih baik.

Pembahasan mengenai pesan moral dalam serial kartun animasi Upin dan Ipin episode "Istimewa Hari Ibu" meliputi pesan-pesan yang penulis peroleh dari pemahaman kata-kata, kalimat yang terdapat di dalam dialog dan sikap para tokoh dalam serial animasi Upin dan Ipin episode tersebut. Adapun pesan-pesan moral dalam serial kartun animasi Upin dan Ipin pada episode "Istimewa Hari Ibu" diantaranya sebagai berikut:

1. Penjelasan Makna Hari Ibu

Momen spesial/hari istimewa adalah hari dimana kita memperingati

hal-hal yang spesial, hari-hari yang memiliki makna berbeda dengan hari-hari yang lainnya. Pada episode ini mencoba untuk menjelaskan makna tentang arti dari peringatan hari Ibu yang sebenarnya, meluruskan pemahaman-pemahaman

anak tentang hari ibu yang kurang tepat. Serta mencoba untuk menjelaskan pentingnya seorang anak memperingati hari ibu. Seperti pada adegan dan dialog di menit 01:08 sampai menit ke 01:58.



Gambar 1. Capture video; 01:30.



Gambar 2. Capture video; 01:16.

- Cikgu : *"haaah... murid murid tak lame lagi kita kan sambut satu hari istimewa, siapa tau?"*
- Ehsan : *"hari ape ye Fizi"*
- Upin : *"tak tau Cikgu, hari ape?"*
- Mail : *"hari jadi aku laaah...!"*
- Mei Mei : *"saya tahu Cikgu, hari ibu"*
- Cikgu : *"heem... betul tu Mei Mei, tak lame lagi hari ibu"*
- Ipin : *"hari ibu tu ape cikgu?"*
- Ehsan : *"apelah kau ni, itupun tak tahu, kita pergi makan-makan dengan keluarga lah. Seronooook...!"*
- Cikgu : *"hem, hari ibu tu hari untuk mengenang jase ibu kite, kite tak boleh berdurhake kepade ibu kite. Sebab, surge dibawah telapak kaki ibu, dia yang melahirkan dan menjaga kite sampai besar"*

Dari kutipan dialog di atas terdapat suatu penjelasan tentang apa makna sebenarnya dari peringatan hari ibu, pada dialog tersebut mencoba untuk memberikan pemahaman kepada anak bahwasanya hari ibu bukanlah sekedar hari berkumpul dengan keluarga

melainkan hari dimana seorang anak mengingat jasa-jasa orang tua supaya tidak menjadi seorang anak yang durhaka dikemudian hari. Dengan adanya peringatan hari ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember ini dapat kita manfaatkan sebagai momen untuk

membiasakan anak dan menyadarkan anak agar selalu menghormati orang yang lebih tua. Walaupun sebenarnya hari ibu itu alangkah lebih baiknya dirayakan setiap hari dan bukan setahun sekali, walau hanya dengan berbuat baik, membuat ibu tersenyum atau melakukan suatu hal yang mudah seperti membawakan minuman atau makanan.

Peringatan hari ibu di Indonesia sendiri jatuh pada tanggal 22 desember. Perayaan hari ibu ini di Indonesia tidak hanya dilakukan oleh anak-anak, tetapi juga dilakukan oleh suami kepada istri mereka dan bahkan orang dewasa pun ikut memperingati hari ibu ini kepada orang tua mereka. Perayaan hari ibu di Indonesia biasanya dilakukan dengan cara membebaskan tugas ibu dari rutinitasnya sehari-hari seperti mengurus rumah dan aktifitas ibu rumah tangga lainnya dan mengajaknya ke suatu tempat untuk berlibur atau sekedar makan malam bersama. Pada serial kartun animasi Upin dan Ipin yang berasal dari negara Malaysia ini peringatan hari ibu jatuh pada hari minggu di pekan kedua bulan Mei.

2. Kejujuran

Semua anak pasti menginginkan kebahagiaan yang utuh di dalam sebuah keluarga, memiliki ayah dan ibu, dan tidak ada seorang anak pun yang ingin menjadi seorang yatim piatu. Tetapi takdir hidup manusia berbeda antara yang satu dengan yang lainnya. Pada episode ini mencoba untuk menjelaskan bagaimana perasaan yang dirasakan oleh seorang anak yatim piatu yang juga ingin merayakan momen spesial yaitu hari ibu seperti teman-temannya yang lain, untuk mengungkapkan perasaan jujur tersebut sangatlah tidak mudah, pasti sebagian anak akan merasa takut, bingung dan lebih memendam perasaannya. Kejujuran akan memberikan kebahagiaan tersendiri, karena dengan sikap jujur seseorang tidak mengalami konflik batin (Sulaiman, 2005:16). Kejujuran adalah melihat diri sendiri pada cermin nilai dan keyakinan yang dipercayainya (Bambang, 2007:43), seperti pada adegan di menit 03:25 hingga menit 04:39.



Gambar 3. Capture video; 03:30.



Gambar 4. Capture video; 04:28.

- Upin : *"hei Ipin, kite tak de emmak, macam mana nak sambut hari ibu?"*
- Ipin : *"heem...entahlah!"*
- Upin : *"Opah, Opah...esok hari ibu kan"*
- Opah : *"haah... entah, kenape?"*
- Upin : *"semalam kak sekolah, semua sibuk pasal hari ibu"*
- Ipin : *"heem... betul, betul, betul"*
- Opah : *"biarlah, dia orang kan ada ibu"*
- Upin : *"halah, apelah Opah ini, kite orang nak sambut juga, macem mana?"*
- Opah : *"haah...tanyaklah kak Ros"*
- Kak Ros : *"haah...ape?"*
- Upin : *"iiss... garang akak ni, nanti cepat tua baru tau"*
- Kak Ros : *"iyelah... nak ape?"*
- Upin : *"akak, kita tak da emmak, bolehkah sambut hari ibu?"*
- Kak Ros : *"heem... boleh"*
- Ipin : *"haah... macem mana?"*
- Kak Ros : *"adalah caranye, esok bangun pagi-pagi ikut akak, daah pergi...!"*

Pada adegan tersebut dapat memberikan suatu alternatif bagi anak-anak yang sejak kecil sudah ditinggal oleh orang tuanya untuk berani jujur dan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang mungkin sebelumnya tidak bisa ia ungkapkan. Kejujuran merupakan salah satu hal yang paling mendasar dari komunikasi yang efektif, dengan menanamkan sifat jujur maka komunikasi antara anak dan orang tua akan terjalin sangat baik dan akan tercipta rasa kepercayaan. Dengan rasa percaya pada diri anak inilah yang akan memudahkan dia untuk berkomunikasi karena ia akan merasa lebih tenang dan lebih memudahkannya untuk mengutarakan maksud hati dan dapat membuat anak lebih terbuka. Untuk menanamkan sifat jujur pada anak bukanlah hal yang mudah, karena orang tua harus mengerti

karakter dari anak tersebut, tetapi dengan kesabaran, ketelatenan dan membiasakan memberi contoh dengan perlahan dapat menanamkan sifat jujur pada anak.

3. Pengungkapan Rasa Sayang

Kasih sayang adalah ungkapan tulus tanpa pamrih yang dilakukan sebagai wujud pengorbanan tanpa batas (Sumartono, 2004:6). Pengungkapan perasaan sayang dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai ekspresi sesuai dengan bagaimana kita mewujudkannya ke dalam bentuk kata maupun tindakan. Sama halnya pada serial kartun animasi Upin dan Ipin episode "Istimewa Hari Ibu" yang menceritakan berbagai hal dan berbagai cara pengungkapan perasaan sayang yang dilakukan oleh para tokoh dalam serial tersebut.



Gambar 5. Capture video. 08:06.



Gambar 6. Capture Video. 08:13.

Upin: *"Jarjit kau buat ape tu"*

Jarjit : *"haaah... saya tengah tulis pantun 5 kerak untuk mami saya yang tercinta. Hahaha... dengar ya, dengar"*

Upin : *"cabuuut..."*

Pada adegan dan dialog di atas, menceritakan tentang Jarjit yang memberikan hadiah berupa pantun untuk dipersembahkan kepada ibunya. Hal ini dapat mengajarkan anak bahwa untuk merayakan hari ibu atau merayakan hari/momen spesial apapun, tidak harus melakukan sesuatu yang susah dan rumit. Tetapi dapat dilakukan dengan hal-hal yang sangat sederhana asalkan didasari niat tulus dan ikhlas. Dengan modal ketulusan dan keikhlasan tersebut sudah dapat membuat orang tua tersenyum, karena orang tua sebenarnya tidak mengharap segala sesuatu yang rumit dan mahal.

Uraian penjelasan tersebut merupakan cara mengekspresikan perasaan sayang dalam memperingati hari ibu yang dilakukan oleh para tokoh dalam serial animasi Upin dan Ipin. Pengungkapan rasa sayang itu sendiri merupakan suatu tindakan yang sangat

penting untuk dilakukan, karna dapat membiasakan anak untuk berani mengungkapkan perasaan sayang yang ada di dalam dirinya, karena pada umumnya seiring berjalannya waktu kedekatan seorang anak dengan orang tua lambat laun akan semakin renggang dan seakan-akan semakin menjauh.

Pengungkapan perasaan sayang merupakan salah satu tindakan yang enggan untuk dilakukan karena adanya perasaan malu, sungkan untuk dilakukan terlebih terhadap sosok orang tua baik ibu maupun ayah. Sebenarnya dengan keberanian kita untuk mengungkapkan perasaan sayang sebagai salah satu bentuk ekpresi dapat merekatkan kembali hubungan dalam suatu lingkungan keluarga dan juga dapat meningkatkan perasaan berharga dan dukungan terhadap orang tua. Dengan demikian penanaman dan kebiasaan mengajarkan anak untuk berani mengungkapkan

perasaan sayang ini merupakan suatu hal yang tak kalah penting dalam proses pembelajaran moral anak.

4. Cinta

Cinta adalah kecenderungan yang abadi pada hati yang sedang bingung, mengutamakan yang dicintai atas semua teman, selalu bersama yang dicintai saat hadir maupun tidak, lebih mengutamakan apa yang diinginkan oleh sang kekasih

daripada yang selainnya, ketaatan yang total, ingat terus-menerus dan tidak pernah bosan (Riyadh, 2011:48). Momen spesial seperti hari ibu adalah saat-saat dimana kita meluapkan perasaan cinta, lebih memperdalam kecintaan kita terhadap sosok ibu. Terlebih sosok ibu yang sudah meninggal dunia seperti pada adegan di menit 11:14 hingga menit ke 12:22.



Gambar 7. Capture video; 11:23.



Gambar 8. Capture video; 12:20.

- Upin : *"lihatkan akak maen-maen nak bawak kita orang datang kak sini"*
 Kak Ros : *"kate nak sambut hari ibu, kite sambut disini lah"*
 Ipin : *"oh... jadi, macam ni lah orang yang tak de emmak sambut hari ibu ye kak"*
 Kak Ros : *"hem..iye, selagi kite ingat kan emmak, tiap-tiap taun boleh sambut hari ibu"*
 Upin & Ipin: *"ouh..."*
 Kak Ros : *"sekarang kite bersihkan kubur,cabut rumput-rumput tu"*
 Upin : *"eheem..."*
 Upin : *"hah... dah cantik dah kubur emmak"*
 Ipin : *"cantik, cantik,cantik, haah.... apelaigi kak?"*
 Kak Ros : *"eeh... tak kan nak bagi hadiah pada emak"*
 Upin : *"hah... hadiah?"*
 Kak Ros : *"hem... kite hadiahkan lah al-fatimah, doakan emmak supaye ditempatkan diantare orang-orang yang beriman"*
 Upin & Ipin: *"oouh..."*
 Ipin : *"betul, betul, betul, pandai akak"*

Nilai-nilai pendidikan cinta yang terdapat dalam adegan dan dialog tersebut adalah bagaimana seorang kakak menjelaskan kepada adik-adiknya cara merayakan hari ibu walaupun ibunya sudah meninggal dunia. Hal tersebut menggambarkan bahwasanya cinta itu adalah sesuatu yang abadi, yang tetap dapat dilakukan walaupun tidak sedang bersama, karena perasaan cinta tidak terhalang jarak dan waktu.

Selain itu penanaman perasaan cinta terhadap anak alangkah baiknya dilakukan sejak anak-anak masih dini, dengan penanaman rasa cinta maka anak akan dapat dengan mudah mengerti betapa berharganya seseorang. Anak yang sudah ditanamkan perasaan cinta sejak ia dini akan membuat anak tersebut mengaplikasikan cintanya kepada orang

lain. Dengan perasaan cinta yang ia miliki, sifat-sifat yang kurang baik seperti amarah, benci, iri dapat terbenjung dengan perasaan cinta yang dimiliki.

5. Penghargaan

Penghargaan adalah tanda bahwa hasil kerja dan dedikasi terhadap sesuatu mendapat respon positif dari orang lain (Sujanto, 2009:58). Penghargaan biasanya diberikan karena adanya beberapa hal perbuatan baik, penghargaan tersebut diberikan supaya dapat mendorong orang yang bersangkutan untuk mempertahankan atau bahkan membuat dirinya lebih baik lagi. Pada serial kartun animasi Upin dan Ipin terdapat satu contoh pemberian penghargaan di menit ke 12:29 hingga menit ke 13:05.



Gambar 9. Capture video; 12:56.



Gambar 10. Capture video; 13:00.

- Upin : "opah, opah"
 Opah : "hah, dah balik seronok sambut hari ibu?"
 Ipin : "seronok, seronok, seronok"
 Upin : "he'eh Opah, tapi kite orang tak bersambut lagi nih"
 Opah : "ape lagi, tadi kate dah seronok"
 Ipin : "hah...kite ada benda nak bagi Opah"
 Opah : "apenye?"
 Upin : "nah... hari ni hari ibu, tapi..."

Ipin : *"kite orang kan ada Opah, jadi..."*

Upin& Ipin : *"selamat hari Opah, Opah"*

Opah : *"ooh... cantiknya, pandai cucu Opah buat. Terimakasih, sayang cucu Opah"*

Penghargaan yang terdapat pada adegan tersebut adalah bagaimana Upin dan Ipin memberikan kejutan kepada Opah yaitu memberikan kartu ucapan sebagai wujud penghargaan karena telah menjaga dan menyangi mereka selama ini. Penghargaan lainnya adalah pujian yang dilontarkan oleh Opah untuk kedua cucunya yaitu Upin dan Ipin yang telah memberikannya sebuah kartu ucapan yang mereka buat sendiri.

Pemberian penghargaan terhadap anak dalam hal pendidikan seperti pujian sangatlah penting dalam proses pembelajaran anak, karena dengan pemberian pujian sebagai bentuk dari penghargaan atas pencapaian dirinya dapat membuat anak termotivasi untuk mempertahankan dan berusaha untuk belajar lebih baik lagi. Anak akan lebih bersemangat dan berusaha untuk

meningkatkan belajarnya jika apa yang telah ia perbuat/lakukan mendapatkan apresiasi yang baik.

6. Bersyukur

Syukur artinya berterima kasih atas segala anugerah/karunia Allah Swt yang dilimpahkan kepada kita (Yusmansyah, 2008:32), bersyukur menurut bahasa Arab (*Syakara*) artinya "mengakui kebajikan" (Rusdin, 2008:67). Bersyukur adalah suatu kemampuan untuk dapat menerima segala hal yang diperoleh manusia. Sebahagia apapun, sekecewa apapun jika kita pandai untuk mencari hal positif dan pandai bersyukur maka ketenangan dan kedamaian jiwa yang akan kita miliki. Pada serial kartun Upin dan Ipin terdapat satu pelajaran bagaimana kita harus bersyukur dengan keadaan yaitu pada menit ke 13:06 sampai menit ke 13:36.



Gambar 11. Capture video; 13:08.



Gambar 12. Capture video; 13:27.

- Kak Ros : *"dengar tu, Opah sayang kite, jadi dengar cakap Opah, jangan nakal-nakal. Orang yang sayang emmaknye tuhan sayang, kite kan ada Opah, kite kena sayang dan hargai Opah"*
- Upin : *"ooh... jadi tuhan sayang kite lah"*
- Upin & Ipin: *"sebab kite sayang Opah"*
- Opah : *"betul, betul, betul"*

Rasa syukur pada adegan tersebut yaitu terdapat dalam dialog *"Orang yang sayang emmaknye tuhan sayang, kite kan ada Opah, kite kena sayang dan hargai Opah"*. Dialog tersebut dapat mengajarkan anak bahwa kita harus pandai bersyukur atas apa yang sudah tuhan berikan, harus menyayangi dan menghargai orang tua yang ada di sekitar kita walaupun mungkin bukan orang tua kandung kita, agar anak dapat menyadari bahwa mereka adalah anak yang beruntung dan patut untuk bersyukur atas apa yang sudah dimiliki. Rasa syukur ini merupakan salah satu sifat yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak karena rasa bersyukur semacam ini tidak dapat tumbuh secara alami dalam diri anak-anak.

Penanaman rasa syukur kepada anak memerlukan proses yang panjang dan dilakukan dengan cara tertentu, salah satunya dengan memberikan contoh secara langsung kepada anak, misalnya dengan penjelasan langsung dengan media tayangan Upin dan Ipin. Potongan-potongan gambar dan dialog tersebut merupakan serial kartun animasi Upin dan Ipin episode *"Istimewa Hari Ibu"* yang telah tayang di televisi. Les'Copaque dan MNC TV yang memproduksi dan

menayangkan serial animasi tersebut di Indonesia pasti memiliki tujuan tersendiri salah satunya adalah untuk memberikan pengajaran tambahan untuk anak-anak melalui media massa televisi.

B. Pengaruh Media Massa Televisi, Khususnya Serial Animasi Upin dan Ipin Terhadap Perubahan Tingkah Laku Anak

Media massa televisi merupakan media massa elektronik yang sangat digemari di kalangan masyarakat baik anak-anak hingga orang dewasa. Hal tersebut dikarenakan hadirnya berberapa stasiun televisi yang menawarkan berbagai program acara yang beragam, sehingga masyarakat dapat memilih program acara apapun yang memang ia sukai dan memang ia butuhkan.

Penerapan kebiasaan berperilaku baik dan benar pada anak-anak memanglah sangat penting, anak-anak merupakan fase paling dasar pembentukan sifat dan pembentukan kepribadian seseorang. Serial kartun animasi Upin dan Ipin merupakan salah satu contoh program acara yang cocok digunakan sebagai media pembelajaran tersebut. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat isi cerita dalam serial

kartun animasi Upin dan Ipin yang mengandung nilai pendidikan yang tinggi.

Secara sederhana anak-anak belajar dari media dengan cara melihat dan mendengar, kemudian sang anak menirukan apa saja yang bisa ia tiru, seperti pada saat berbicara, kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan tokoh, mencontoh apa yang dilakukan oleh tokoh, dengan demikian anak-anak dapat dikatakan sebagai peniru apapun yang ia lihat melalui media massa televisi. Kebiasaan semacam ini menjadi kebiasaan yang umum karena hampir semua anak yang sering dan suka menonton serial animasi Upin dan Ipin pasti menirukan beberapa kata atau kebiasaan.

Penggunaan bahasa Malaysia yang digunakan pada serial animasi Upin dan Ipin. Bahasa Malaysia yang digunakan oleh para tokoh dalam serial kartun animasi Upin dan Ipin tidak menjadi suatu kesulitan dalam memahami isi cerita, meskipun berdialek Melayu tetapi kita orang Indonesia masih dapat dengan mudah menyerap dan mengerti maksud dan cerita dalam serial kartun animasi Upin dan Ipin yang biasanya juga disertai *subtitle*.

Penggunaan bahasa Malaysia yang berdialek Melayu bukanlah masalah yang besar karena bahasanya mirip dengan bahasa Indonesia, dalam hal ini perbedaan bahasa yang digunakan dalam serial animasi Upin dan Ipin tergantung dari bagaimana kita menyikapi dan melihat dari segi positif atau negatifnya. Jika kita melihat dari segi positif

perbedaan tersebut dapat menambah pengetahuan tentang beragam bahasa kepada anak, namun jika kita melihat dari segi negatifnya mungkin akan membuat anak merasa bingung, untuk menghindari segala sesuatu yang mungkin kurang baik, maka dalam hal ini peran orang tua sangat dibutuhkan dalam mendampingi anak saat menonton program acara televisi. Orang tua diharapkan mampu memberikan arahan-arahan tertentu apabila terdapat sesuatu yang mungkin kurang baik atau sangat baik jika dicontoh dan dilakukan oleh anak-anak.

SIMPULAN

Media audio visual seperti televisi tidak dapat menggantikan metode ceramah serta tanya jawab dalam proses pembelajaran, tetapi media audio visual seperti program acara serial kartun animasi Upin dan Ipin dapat dijadikan sebagai media bantu pembelajaran yang efektif bagi anak-anak, karena proses pembelajaran anak akan lebih mudah dilakukan saat anak tersebut merasa santai, tidak tertekan dan monoton.

Pembelajaran moral yang terdapat dalam serial animasi kartun Upin dan Ipin episode "Istimewa Hari Ibu" diantaranya yaitu pengungkapan perasaan sayang, kejujuran, cinta, penghargaan dan rasa syukur. Proses pembelajaran moral tersebut perlu dipupuk sejak dini dalam diri anak-anak, karena proses pembelajaran moral bukanlah pembelajaran yang mudah dan membutuhkan waktu yang panjang. Proses pembelajaran moral tersebut dapat

diajarkan dengan berbagai cara dan salah satunya menggunakan media bantu dengan memanfaatkan program acara televisi, tentunya peran orang tua sangat dibutuhkan guna mengawasi dan memberikan pembelajaran langsung dengan berceramah. Adapun kontribusi dari serial kartun animasi Upin dan Ipin ini dapat mengajarkan anak untuk pandai bersyukur, selalu tolong menolong dengan cara bekerjasama serta nilai-nilai moral lain yang terdapat di dalam episode tersebut.

Serial animasi Upin dan Ipin merupakan salah satu program yang menjadi favorit dan banyak ditonton anak-anak. Penayangan serial kartun animasi Upin dan Ipin yang di ulang-ulang memberikan pemahaman yang efektif bagi anak-anak, hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran moral anak akan lebih efektif dan efisien ketika dilakukan secara berulang-ulang. Anak-anak yang sudah sering menonton serial kartun animasi Upin dan Ipin tersebut secara perlahan menirukan berbagai pesan yang mereka cerna baik menirukan kata-kata yang sering diucapkan hingga tindakan/perbuatan yang dilakukan oleh para tokoh dalam serial kartun animasi Upin dan Ipin.

DAFTAR REFERENSI

- Canggara, Hafied, 1998, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Darwanto, S.S, 2007, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,.
- Fachruddin, Andi, 2015, *Cara Kreatif Memproduksi Program Televisi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Gunarsa, Singgih dan Gunarsa, Yulia, 2008, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Ibung, D, 2009, *Mengembangkan Nilai Moral pada Anak*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Irwanto, Ph.D, 2006, *Focused Group Discussion (FGD)*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Morissan, M.A, 2008, *Managemen Media Penyiaran (Strategi mengelola Radio & Televisi)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Rahmat, Jalaluddin, 2004, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rivest, William, 2008, *Media Massa dan Masyarakat Modern*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Solso, Robert. Lottoh, H., dan M, Kimberly, 2007, *Psikologi Kognitif edisi kedelapan*, Jakarta: Erlangga.
- Sujanto, Bedjo, 2009, *Cara Efektif menuju sertifikasi Guru*, Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Sumartono, 2004, *Komunikasi Kasih Sayang*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Suprpto, Tommy, 2009, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi*, Yogyakarta: MedPress.
- Universitas Jember, 2012, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: Jember University Press.

Yusmansyah, Taufik, 2006, *Akidah dan Akhlak*, Bandung: Grafindo Media Pratama.

REFERENSI FILM

Kartun animasi Upin dan Ipin episode "Istimewa Hari Ibu".

BIOGRAFI PENULIS



Dwi Haryanto, S.Sn., M.Sn. Lahir di Boyolali, Jawa Tengah tanggal 03 Februari 1985. Saat ini bekerja sebagai Staf Pengajar di

Program Studi Televisi dan Film Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember. Lulusan S2 Pascasarjana Institut Indonesia Surakarta Tahun 2010 minat Pengkajian Seni dengan Judul Tesis "Analisis Tekstual Pada Film Laskar Pelangi Karya Riri Riza". Karya Tulis "Komodifikasi Agama Pada Media Sinema Sebagai Strategi Jualan Industri Perfilman Indonesia" (2016), "Analisis Semiotika Film Laskar Pelangi Karya Riri Riza" (2017).